

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pembelajaran Matematika Menggunakan Model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan Media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Bulat pada Siswa Kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek" ini ditulis oleh Muhammad Saifun Nukha, NIM. 3214113120, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Tulungagung, yang dibimbing oleh Ibu Dewi Asmarani, M. Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran Matematika menggunakan Model TAI dengan Media Kotif*, Hasil Belajar.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pembelajaran Matematika di SMP Islam Gandusari Trenggalek masih cenderung pasif. Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari atau menemukan pengetahuannya sendiri. Aktifitas dalam pembelajaran Matematika di SMP Islam Gandusari Trenggalek cenderung di dominasi oleh guru, peserta didik cenderung pasif, guru kurang melibatkan siswa sehingga pemahaman siswa kurang memuaskan. Menyikapi permasalahan tersebut penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu alternatif yang dapat dipakai adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang membantu keaktifan dan kreativitas peserta didik yaitu dengan menggunakan Model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan Media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif)

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang timbul dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pembelajaran menggunakan Model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan Media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Gandusari pada materi operasi bilangan bulat? (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Islam Gandusari setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan Model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan media kotif?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pembelajaran menggunakan Model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan Media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Gandusari pada materi operasi bilangan bulat. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Islam Gandusari setelah mendapatkan pembelajaran dengan media kotif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa. Proses pelaksanaan tindakan kelas meliputi: (1) tahap perencanaan (*planing*), (2) tahap pelaksanaan (*act*), (3) tahap observasi (*observe*), dan (4) tahap trefleksi (*reflection*). Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek yang terdiri atas 18 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil

belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek. Sedangkan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembelajaran Matematika, respon siswa, keadaan siswa dan peneliti. Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai yaitu nilai KKM 75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) pada materi bilangan bulat sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Melalui delapan tahap dalam Model TAI (*Team Assisted Individualization*) yaitu 1) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok, 2) *Placement test*, yakni pemberian pretest, 3) *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok, 4) *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar, 5) *Team scores and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok, 6) *Teaching group*, yakni pemberian materi secara singkat, 7) *Facts test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil, 8) *Whole class units*, yaitu pemberian materi oleh guru kembali di akhir waktu pembelajaran, siswa lebih aktif dan mudah memahami konsep-konsep dalam pembelajaran matematika sehingga mampu membuat mata pelajaran matematika yang dianggap sulit dan menakutkan menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta mampu dengan mudah diterima siswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan oleh peneliti yaitu pada tes awal (*pre test*) nilai rata-rata siswa 66,47 dengan prosentase ketuntasan 38,23%, dilanjutkan siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 74,11 dengan prosentase ketuntasan 35,29% dan pada waktu siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 88,82 dengan prosentase ketuntasan 94,11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) dapat meningkatkan hasil belajar bilangan bulat siswa kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2014/2015.